

**PERSEPSI MASYARAKAT LINGKUNGAN INDUSTRI
TERHADAP URGENSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI REMAJA
DI DESA SUKOREJO KECAMATAN ULUJAMI
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Perpustakaan
STAIN Pekalongan



15SK158921.00

Oleh :

MOKH MAKHROM

202 109 440

ASAL BUKU INI	: <u>Penulis</u>
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: <u>25 Maret 2014</u>
NO. KLASIFIKASI	: <u>PAI.15.00.87</u>
NO. INDUK	: <u>15.87.21</u>

**TARBIYAH / PAI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mokh. Makhrom

NIM : 202109440

Jurusan : Tarbiyah PAI

Menyatakan bahwa karya tulis atau skripsi ini yang berjudul “PERSEPSI MASYARAKAT LINGKUNGAN INDUSTRI TERHADAP URGENSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI REMAJA DI DESA SUKOREJO KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG” adalah benar-benar karya tulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2014
Yang menyatakan,



Mokh. Makhrom
NIM. 202109440

Dr. Sopiah, M.Ag.
Kauman No. 21 RT.06/ 03 Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
An. **Sdr.Mokh. Makrom**

Kepada Yth.
Bapak Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : Mokh. Makrom
NIM : 202 109 440
Judul : "PERSEPSI MASYARAKAT LINGKUNGAN INDUSTRI TERHADAP URGENSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI REMAJA DI DESA SUKOREJO KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG"

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekalongan, Oktober 2014

Pembimbing



Dr. Sopiah, M. Ag
NIP. 19710707 20003 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **MOKH. MAKHRUM**

NIM : **202 109 440**

Judul : **PERSEPSI MASYARAKAT LINGKUNGAN INDUSTRI
TERHADAP URGENSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAGI REMAJA DI DESA SUKOREJO KECAMATAN
ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 21 Oktober 2014 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Penguji I


H. Saifuddin, M.Si
Ketua

Penguji II


Dr. Esti Zaduqisti, M. Si
Anggota

Pekalongan, 21 Oktober 2014

Ketua,



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan ibu tersayang yang selalu mencurahkan kasih sayang tiada habisnya, setia mendoakan yang terbaik untuk penulis dan memberi motivasi ketika penulis mulai tak semangat.
2. Kakak-kakaku yang selalu memotivasi saya dalam segala hal.
3. Sahabat-sahabatku yang banyak memotivasi dan menghibur penulis ketika semangat mengendur saat mengerjakan skripsi ini.
4. Sahabat dan teman-temanku yang tidak bisa disebutkan satu persatu angkatan tahun 2009 yang selalu kerja sama dalam mengerjakan tugas dan saling memberi motivasi.

MOTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلُ :
مَا نَحَلَ وُلْدًا مِنْ نَمَلٍ أَفْضَلَ مِنْ آدَبٍ حَسَنٍ

Artinya: "Tidaklah ada pemberian orang tua kepada anaknya yang lebih baik daripada budi (pendidikan) yang baik" (HR. Turmudzi).

ABSTRAK

Makrom, Mokh. 2014. "*Persepsi Masyarakat Lingkungan Industri terhadap Urgensi Pendidikan Agama Islam bagi Remaja di Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang*". Skripsi Jurusan/Program Studi Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dr. Sopiah M. Ag.

Pendidikan Agama Islam, Persepsi Masyarakat.

Masyarakat menjamin kelangsungan hidupnya melalui pendidikan yaitu melanjutkan eksistensinya dengan mewariskan kepada generasi-generasi mudanya nilai-nilai, pengetahuan, ketrampilan dan bentuk kelakuan lainnya yang diharapkan akan tetap ada di masa mendatang. Desa Sukorejo merupakan salah satu desa di kec. Ulujami kabupaten Pemalang yang menjadi salah satu tempat kawasan industri yaitu konveksi, sebagian besar masyarakat desa Sukorejo adalah pengusaha industri. Dengan banyaknya pengusaha industri konveksi di desa Sukorejo tersebut, secara otomatis membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat, baik itu orang dewasa, remaja. Dalam kaitannya dengan pendidikan agama Islam, kondisi sosial sebuah kelompok masyarakat dapat mempengaruhi daya atau pola pandang mereka terhadap realita kehidupan terutama terhadap pentingnya pendidikan agama Islam.

Rumusan masalah dalam penelitian: Bagaimana pelaksanaan pendidikan Agama Islam bagi Remaja di Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang?. Bagaimana persepsi masyarakat lingkungan industri terhadap Pendidikan Agama Islam bagi Remaja di Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang?. Tujuan dari penulisan skripsi. Untuk mengetahui Pendidikan Agama Islam bagi Remaja dan Untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Lingkungan Industri terhadap pentingnya di Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Kegunaan Teoritis untuk memperluas wacana ilmu pendidikan Islam khususnya tentang Urgensi Pendidikan Agama Islam bagi Remaja di Masyarakat Lingkungan Industri, dan sebagai pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Kegunaan Praktis untuk memberikan informasi kepada seluruh masyarakat lingkungan industri khususnya masyarakat Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang terhadap Pendidikan Agama Islam bagi Remaja.

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode interview, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah Di Desa Sukorejo Kec. Ulujami Kab. Pemalang pendidikan agama Islam dilakukan melalui kegiatan keagamaan yang

dilaksanakan oleh alumni-alumni pesantren dan didukung penuh oleh masyarakat dengan kegiatan keagamaan seperti pengajian yasin, tahlil, majlis Qur'an dan kajian ilmu *ghorib* untuk remaja. Dimana didalamnya memuat aspek-aspek pendidikan agama Islam seperti pendidikan ibadah, pendidikan dan pengajaran al Qur'an dan pendidikan aqidah. Adapun persepsi masyarakat tentang pendidikan agama Islam adalah bahwa pendidikan agama Islam bagi remaja sangatlah penting. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang digagas oleh ustad-ustad yang pulang dari pesantren dan mengisi atau mengadakan beberapa kegiatan pengajian di desa sukorejo di sambut baik oleh masyarakat bapak, ibu dan kalangan remaja namun hal itu hanya berjalan beberapa hari dan minggu saja ramai remaja yang hadir, seiring berjalannya waktu pengajian itu kurang jamaah remajanya kebanyakan jamaahnya golongan bapak dan ibu usia lanjut

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala pujibagi Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahnya kepada penulis sebagai hamba-Nya yang dhoif.

Sholawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi besar junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ajaran tauhid yang hakiki kepada seluruh umat manusia.

Berkat Allah-lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dan dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik moral, material, dan spiritual. Penulis merasa dukungan, bimbingan dan saran mereka tidak ternilai harganya. Untuk itu sudah selayaknya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohanaya, M. Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moch Muslich, M. Ph.D., selaku ketua jurusan tarbiyah.
3. Bapak Dr. M. Sugeng Sholekhudin, M. Ag., selaku sekretaris jurusan Tarbiyah.
4. Bapak Andi Eswoyo, S. Ag., selaku Dosen Wali
5. Ibu Dr. Sopiiah, M. Ag., selaku dosen pembimbing, terima kasih sudah dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Harnoto, selaku kepala Desa Sukorejo Kec.Ulujami Kabupaten Pemalang yang telah memberikan ijin penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kedua orang tua, yang telah memberikan dukungan dengan ikhlas baik materiil maupun spiritual, sehingga dapat memperlancar studi dan menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh masyarakat Desa Sukorejo yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam mengadakan penelitian untuk menyusun skripsi ini.
9. Semua sahabat-sahabatku yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan untuk lebih semangat dalam mengerjakan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga kebaikan dan keikhlasan mereka yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang setimpal dan dan dilipat gandakan dari Allah SWT. *Jazakumullah khairon katsiron fil dunya wal akhiroh.*

Meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi dalam penulisan masih banyak kekurangan, mengingat kemampuan dan keterbatasan penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. Penulis berserah diri dan semoga petunjuk selalu menyertai kita sehingga kita berada dijalan yang diridhoi-Nya. Dan tidak lupa penulis ucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aaamiin....

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis,



Mokh. Makhrom

NIM. 202109440

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBANG	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II. MASYARAKAT LINGKUNGAN INDUSTRI DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....	18
A. Masyarakat Lingkungan Industri.....	18
1. Pengertian Masyarakat.....	18
2. Masyarakat Lingkungan Industri.....	24
3. Karakter Masyarakat Industri	25
B. Pendidikan Agama Islam.....	28
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	28
2. Aspek-Aspek Pendidikan Agama Islam	29
3. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam	34
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	36
5. Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Masyarakat.....	38

BAB III. PERSEPSI MASYARAKAT LINGKUNGAN INDUSTRI TERHADAP URGENSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI REMAJA DI DESA SUKOREJO KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG	41
A. Gambaran Umum Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang	41
1. Letak Geografis	41
2. Keadaan Penduduk	42
3. Tingkat Pendidikan.....	43
4. Tingkat Perekonomian Penduduk.....	45
5. Struktur Organisasi	46
6. Sarana dan Prasarana	47
B. Kondisi Pendidikan Agama Islam bagi Remaja Desa Sukorejo .	47
C. Persepsi Masyarakat Desa Sukorejo terhadap Urgensi Pendidikan Agama Islam bagi Remaja	50
 BAB IV. ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT LINGKUNGAN INDUSTRI TERHADAP URGENSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI REMAJA DI DESA SUKOREJO KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG	 55
A. Analisis Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi Remaja di Desa Sukorejo	55
B. Analisis Persepsi Masyarakat Lingkungan Industri terhadap Urgensi Pendidikan Agama Islam bagi Remaja di Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	57
 BAB V. PENUTUP	 61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran-saran.....	62
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

TABEL 1 Data Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin.....	42
TABEL 2 Penduduk Menurut Pendidikan	44
TABEL 3 Data Mata Pencaharian Penduduk Desa Sukorejo	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan elemen penting bagi kehidupan seseorang dan merupakan aspek strategis bagi suatu negara. Pendidikan bukanlah hal yang mudah atau sederhana untuk dibahas. Kompleksitas pendidikan menggambarkan bahwa pendidikan melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang akan membentuk diri seseorang secara keseluruhan menjadi manusia seutuhnya.¹

Demikian pula halnya dengan peranan pendidikan Islam di kalangan umat Islam, merupakan bentuk manifestasi dari cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkan, dan menanamkan dan mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada pribadi generasi penerusnya, sehingga nilai-nilai kultural religiusnya yang dicita-citakan akan tetap berfungsi.

Pendidikan Islam bila dilihat dari segi kehidupan kultural umat manusia tidak lain adalah merupakan salah satu alat pembudayaan masyarakat manusia itu sendiri. Pendidikan dapat difungsikan untuk mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan hidup manusia sebagai makhluk pribadi dan sosial kepada titik optimal kemampuannya untuk memperoleh kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat. Dalam hal ini maka

¹Saiful Segala, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: PT Ninas Multina, 2004), hlm. 1.

kedayagunaan pendidikan sangat tergantung pada pemegang alat tersebut, yaitu para pendidik. Dengan demikian para pendidik memegang peranan yang penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan.²

Agama Islam hadir di tengah-tengah kondisi masyarakat yang jahiliah, kondisi yang carut-marut miskin akan moral, kekerasan, dan merampas hak-hak asasi manusia. Sebagai solusi untuk memperbaiki moralitas masyarakat, membimbing mereka ke arah yang lebih bermoral, agar tidak terjadi dekadensi moral yang berkepanjangan yaitu dengan menanamkan pendidikan agama Islam yang utuh yang melibatkan seluruh sistem pendidikan keluarga, sekolah, dan pemerintah atau masyarakat. Pemerintah harusnya tidak hanya mempersiapkan tenaga pendidik yang ahli dalam bidang ilmu pendidikan saja tapi juga tenaga pendidik yang bermoral, orang tua di rumah juga harus bisa menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya.

Fungsi masyarakat sebagai kontrol sosial dan penyelenggara pendidikan memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan kepribadian setiap individu yang menjadi anggota kelompoknya karena pada hakekatnya seluruh kelakuan dan tingkah laku manusia hampir secara keseluruhan bersifat sosial, yakni di pelajari dalam interaksi dengan manusia yang lain. Segala sesuatu yang dipelajari merupakan hasil hubungan dengan orang lain baik di rumah, sekolah, tempat permainan,

² H.M.Arifin., *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 11.

pekerjaan dan sebagainya. Bahkan bahan pengajaran atau isi pendidikan juga ikut ditentukan oleh kelompok atau masyarakat seseorang.³

Pendidikan begitu penting bagi individu dan masyarakat, masyarakat ini memberi perhatian penuh pada pendidikan dan bekerja sama untuk memperbaiki dan mengukuhkan pendidikan dengan segala cara supaya dapat ia mencapai tujuan dan cita-cita individu dan sosial yang dikejanya.⁴ Masyarakat menjamin kelangsungan hidupnya melalui pendidikan yaitu melanjutkan eksistensinya dengan mewariskan kepada generasi-generasi mudahnya nilai-nilai, pengetahuan, ketrampilan dan bentuk kelakuan lainnya yang diharapkan akan tetap ada di masa mendatang.

Masyarakat selalu tumbuh berkembang, masyarakat memiliki identitas atau karakteristik tersendiri sesuai dengan sosial budaya dan latar belakang sosial ekonominya. Identitas dan perkembangan masyarakat tersebut sedikit banyak akan berpengaruh terhadap sekolah. Pengaruh tersebut baik dalam orientasi dan tujuan pendidikan maupun proses pendidikan itu sendiri.⁵

Desa Sukorejo merupakan salah satu desa di kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang yang menjadi salah satu tempat kawasan industri yaitu konveksi, sebagian besar masyarakat desa Sukorejo adalah pengusaha industri konveksi seperti: konveksi kemeja, konveksi kaos,

³S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), hlm. 10.

⁴ Hasan langgulung, *Asas-asas Pendidikan Isla*, (Jakarta : Pustaka Al-Husna, 1992). hlm. 36.

⁵ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiati, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 38.

konveksi batik, dan konveksi celana kolor, konveksi-konveksi tersebut merupakan cabang dari pusat pembelanjaan terbesar di Asia tenggara yaitu Tanah Abang Jakarta pusat. Bahkan, ada beberapa masyarakat yang memilkik lebel industri konveksi sendiri yang menjual belikan hasil konveksinya di Solo, Surabaya, Kalimantan dan lainnya.Selain itu, ada pula industri bordil komputer yang kini semakin diminati oleh masyarakat karena hasilnya yang lumayan menjanjikan.

Dengan banyaknya pengusaha industri konveksi di desa Sukorejo tersebut, secara otomatis membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat, baik itu orang dewasa, remaja.Masyarakat desa Sukorejo mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Namun melihat kondisi masyarakat desa sukorejo yang sibuk dengan pekerjaanya dan pergaulan remaja yang modern menyebabkan kegiatan pendidikan keagamaan kurang begitu diperhatikan khususnya bagi remaja.

Dalam kaitanya dengan pendidikan agama Islam, kondisi sosial sebuah kelompok masyarakat dapat mempengaruhi daya atau pola pandang mereka terhadap realita kehidupan.Berangkat dari asumsi tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Persepsi Masyarakat Lingkungan Industri Terhadap Urgensi Pendidikan Agama Islam Bagi Remaja”** dengan mengambil lokasi di Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan Agama Islam bagi Remaja di Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang ?
2. Bagaimana persepsi masyarakat lingkungan industri terhadap Pendidikan Agama Islam bagi Remaja di Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang ?

Untuk menghindari terjadinya kerancuan pembaca dalam memahami, maka penulis memandang perlu untuk memberikan penegasan istilah yang terdapat dalam penulisan judul skripsi “Persepsi Masyarakat Lingkungan Industri terhadap Urgensi Pendidikan Agama Islam bagi Remaja”

a. Persepsi

Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indera.⁶

b. Masyarakat Lingkungan Industri

Masyarakat adalah mencakup sekelompok orang yang berinteraksi antara sesamanya, saling bergantung dan terikat oleh nilai dan norma yang dipatuhi bersama, serta pada umumnya bertempat tinggal di wilayah tertentu dan ada kalanya mereka mempunyai hubungan darah atau memiliki kepentingan bersama atau bisa diartikan sebagai kesatuan kelompok kekerabatan di suatu desa dalam

⁶*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988) hlm. 104.

satu marga. Sedangkan Lingkungan adalah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita,⁷

Industri berasal dari industri yang diartikan sebagai kegiatan ekonomi bagian dari proses produksi, yang mengelola bahan mentah menjadi bahan baku atau bahan baku menjadi barang nilai yang lebih tinggi penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.⁸

c. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah menanamkan akhlak mulia kedalam jiwa anak dalam masa pertumbuhannya dan menyiraminya dengan air petunjuk dan nasehat, sehingga akhlak itu menjadi salah satu kemampuan (meresap dalam) jiwanya kemudian berbuah wujud keutamaan dan kebaikan⁹

d. Remaja

Remaja yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa latin *adolescence* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Masa remaja, berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat

⁷ Ngalim Purwanto MP, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 28.

⁸ Aristya Kristina, *Industri Indonesia*, dalam <http://aristyakristina.wordpress.com/2012/09/16/industri-indonesia> diakses tanggal 26 Agustus 2013 . jam 9:24.

⁹ Djamaludin dkk, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999), hlm. 3

dibagi menjadi dua bagian, yaitu 12 atau 13 tahun sampai dengan 17 atau 18 adalah remaja awal, dan 17 atau 18 tahun sampai dengan 21 atau 22 tahun adalah remaja akhir. Pada usia ini, umumnya anak sedang duduk di bangku sekolah menengah.

Berdasarkan penjelasan istilah di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah mengkaji bagaimana persepsi masyarakat Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang yang mayoritas hidup di lingkungan industri terhadap pentingnya pendidikan agama Islam bagi Remaja.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pendidikan Agama Islam bagi Remaja di Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang
2. Untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Lingkungan Industri terhadap pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi Remaja di Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Untuk memperluas wacana ilmu pendidikan Islam khususnya tentang Urgensi Pendidikan Agama Islam bagi Remaja di Masyarakat

Lingkungan Industri, dan sebagai pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Untuk memberikan informasi dan motivasi kepada seluruh masyarakat lingkungan industri khususnya masyarakat Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang terhadap Pendidikan Agama Islam bagi Remaja.

E. Tujuan Pustaka

1. Analisis Teori

Umar Tirta Raharja dan Lasula dalam bukunya *pengantar pendidikan*, menjelaskan bahwa masyarakat adalah mencakup sekelompok orang yang berinteraksi antar sesamanya, saling tergantung dan terikat oleh nilai dan norma yang dipatuhi bersama, serta pada umumnya bertempat tinggal di wilayah tertentu dan adakalanya mereka berhubungan darah atau memiliki kepentingan bersama atau bisa diartikan sebagai satu kesatuan kelompok kekerabatan disuatu desa dalam suatu marga.¹⁰

Di dalam buku berjudul *sosiologi suatu pengantar*, karya Soerjono Soekamto menjelaskan bahwa antara masyarakat dan kebudayaan dalam kehidupan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan dan selamanya merupakan dwi tunggal. Kebudayaan

¹⁰Umar Tirta Raharja dan Lasula, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Bayu, 1980), hlm. 160.

dimiliki oleh setiap masyarakat, bedanya hanyalah bahwa kebudayaan masyarakat yang satu lebih sempurna daripada kebudayaan masyarakat yang lainnya, ini disebabkan adanya 7 unsur kebudayaan yang dianggap sebagai *cultural universal*, yaitu: peralatan dan perlengkapan hidup manusia, mata pencaharian hidup dan sistem ekonomi, sistem kemasyarakatan, bahasa, kesenian, sistem pengetahuan dan religi.¹¹

Dalam buku berjudul "*Entrepreneur dan Entrepreneurship*" karya J. Winaedi, dijelaskan bahwa ciri-ciri dari seorang pengusaha (*enterpreneur*) muslim adalah selalu menjaga nilai-nilai agama, senang memberi manfaat pada orang lain, selalu bersifat adil dalam berbisnis, selalu inovatif dan kreatif, menjalin kerja sama dengan pihak lain, dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya.¹²

SA. Branata dkk sebagaimana dikutip oleh Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, dalam bukunya *Ilmu Pendidikan*, mendefinisikan pendidikan sebagai usaha yang sengaja diadakan baik langsung maupun tidak langsung untuk membantu anak dalam perkembangannya mencapai kedewasaannya, sedangkan Zakiah Drajat dalam bukunya *Pendidikan Agama Islam*, menjelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama serta

¹¹Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: UI Press, 1981), hlm. 54-58.

¹²J. Winardi, *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 2.

menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai pandangan hidup (*way of life*) demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat kelak.¹³

Dalam buku "*Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*" karya Ahmadi, dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha untuk membangun fitrah manusia dan sumber daya insan menuju terbentuknya *insan kamil* sesuai dengan norma Islam, maka hal ini mencakup segala segi baik jasmani maupun rohani, intelektual maupun tingkah laku yang sesuai dengan ajaran Islam.¹⁴

Selain teori-teori di atas, penulis juga mengkaji skripsi-skripsi mahasiswa STAIN Pekalongan, seperti karya Nur Fadilah yang berjudul "*Pengaruh Orang Tua yang Berprofesi sebagai Pengusaha Batik terhadap Pendidikan Agama Islam bagi Anak di Kelurahan Medono Kota Pekalongan*" hasil dari penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa orang tua yang berprofesi sebagai pengusaha batik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan agama Islam bagi anak usia 6 sampai 12 tahun di kelurahan Medono kota Pekalongan.¹⁵

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wahidin yang berjudul "*Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Motivasi Belajar*

¹³Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 86.

¹⁴ Ahmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1992), hlm. 20.

¹⁵ Nur Fadilah, "*Pengaruh Orang Tua yang Berprofesi sebagai Pengusaha Batik Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Kelurahan Medono Kota Pekalongan*", (Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2010), hlm. 92.

Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SD N 01 Kemuning kecamatan Ampelgading. Hasil penelitian skripsi ini bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara lingkungan masyarakat terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SD Negeri 01 Kemuning Kecamatan Ampelgading tahun ajaran 2009 / 2010.¹⁶

2. Kerangka Berpikir

Karakteristik kehidupan di masyarakat akan nampak dalam berbagai kegiatan sehari-harinya. Masyarakat yang kritis akan cepat memberikan reaksi terhadap suatu perubahan baru, reaksi ini dapat berupa persepsi positif maupun negatif. Persepsi merupakan proses informasi kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman.¹⁷ Persepsi masyarakat tentang suatu hal akan dipengaruhi oleh berbagai aspek, antara lain latar belakang kehidupan kebudayaan, pendidikan dan juga tingkat pengetahuan dan pemahaman.

Masyarakat desa Sukorejo merupakan masyarakat yang terletak di lingkungan industri, yang mana masyarakat di desa Sukorejo mayoritas memeluk agama Islam, mengingat bahwa agama Islam mewajibkan bagi umat Islam seluruh dunia untuk bertaqwa

¹⁶Wahidin, "Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SD Negeri 01 Kemuning Kecamatan Ampelgading, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2009), hlm. 72

¹⁷Miftah Thana, *Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Rajawali, 1992), hlm. 138.

kepada Allah SWT, dengan menjalankan nilai-nilai ajaran yang di perintahNya dan menjauhi segala larangan-larangaNya.

Kegiatan keagamaan di dalam sebuah masyarakat sangat berperan dalam pembinaan terhadap masyarakat, pendidikan khususnya pendidikan agama Islam sangat diperlukan dalam mewujudkan kepribadian masyarakat yang Islami. Dalam perwujudannya masyarakat lingkungan industri terhadap kegiatan keagamaan mempunyai peran untuk kegiatan tersebut seperti: tahlilan, perayaan hari besar Islam, dan lain-lainnya.

Rasa kebersamaan dan keterbukaan masyarakat lingkungan industri mestinya juga akan tampak pada keterbukaan mereka dalam hal pendidikan termasuk pendidikan agama Islam. Disinilah dengan pendekatan sosiologis akan terbukti apakah keterbukaan terhadap pendidikan agama Islam tersebut ada atau tidak, yang tercermin pada persepsi mereka terhadap pendidikan agama Islam di wilayahnya.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian meliputi jenis pendekatan dan jenis penelitian. Jenis pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya segala-segala yang di selidiki.¹⁸ Dan dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah warga masyarakat Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹⁹

Data penelitian yang diperoleh dibagi menjadi dua bagian yaitu :

a. Data primer, data yang diperoleh langsung dari tangan pertama.

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang menunjukkan kepada permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah warga desa Sukorejo, Lurah dan Sekertaris Kelurahan, Aparat-aparat Kelurahan dan Tokoh-tokoh masyarakat.

b. Data sekunder, data yang berasal dari tangan kedua, ketiga dan sebagainya. Sebagai pendukung yang memberi penjelasan atau sebagai pendukung argumentasi dari data primer.

Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku atau karya ilmiah yang berkaitan dengan

¹⁸James P. Spradley, *Metode Etnografi*, Edisi Terjemahan oleh Misbah Zulfa Elisabeth, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 8.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1992), hlm. 114.

pembahasan masalah, serta sumber lain yang relevan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan-pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁰ Metode ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fisik desa seperti letak geografis, sarana dan prasarana, juga digunakan untuk mengamati aktifitas warga di Desa Sukorejo.

b. Metode Wawancara/Interviu

Metode Wawancara (*interview*) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai.²¹ Atau teknik pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.²²

Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang persepsi tokoh-tokoh dan warga masyarakat Desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang tentang pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi Remaja.

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1975), hlm. 42.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 145.

²² Sutrisno Hadi, *Op. Cit.*, hlm. 193.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan obyek penelitian.²³ Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang berupa arsip-arsip yang terkait dengan penelitian yang dilakukan seperti data warga, aktivitas pekerjaan warga dan sebagainya.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan karena data dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Metode yang digunakan untuk menganalisis data yaitu deskriptif analisis dengan mendiskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.²⁴

Metode deskriptif yaitu membahas hasil penelitian secara apa adanya sejauh yang penulis peroleh. Dengan analisis ini akan diperoleh gambaran sistematis mengenai isi suatu dokumen-dokumen tersebut, kemudian diteliti isinya serta di klasifikasi menurut kriteria atau pola tertentu yang akan dicapai dalam analisis

²³Koenjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 46.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm.207.

ini.²⁵Catatan deskriptif lebih menyajikan rinci kejadian dari pada ringkasan dan bukan revisi.Mengutip pernyataan orang bukan meringkas apa yang dikatakan, hal itu merupakan catatan deskriptif. Dalam deskripsi, peneliti adalah bagian dari penelitian itu, sehingga perilaku, fikiran dan perasaan peneliti perlu pula dideskripsikan.²⁶

Analisis ini hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.²⁷

G. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Masyarakat Lingkungan Industri dan Pendidikan Agama Islam. Masyarakat Lingkungan Industri meliputi: pengertian masyarakat, masyarakat lingkungan industri, dan karakteristik masyarakat lingkungan industri. Pendidikan Agama Islam, meliputi: pengertian pendidikan agama Islam, dasar-dasar pendidikan agama Islam, aspek-aspek pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam dan peranan pendidikan Islam dalam masyarakat.

²⁵ Winarso Surakhman, *Pengantar Pendidikan Ilmiah Dasar Metode Tehnik*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 145.

²⁶ Noeng Munhadjar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin,1991), hlm. 102.

²⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999) hlm. 6.

BAB III Persepsi Masyarakat Lingkungan Industri terhadap Urgensi Pendidikan Agama Islam bagi Remaja, meliputi: gambaran umum desa Sukorejo, kondisi pendidikan agama Islam bagi Remaja di desa Sukorejo dan persepsi masyarakat desa Sukorejo terhadap urgensi pendidikan agama Islam bagi remaja.

BAB IV Analisis Persepsi Masyarakat Desa Sukorejo terhadap Urgensi Pendidikan Agama Islam bagi Remaja. Meliputi: analisis pendidikan agama Islam bagi Remaja di desa Sukorejo dan analisis persepsi masyarakat lingkungan industri terhadap urgensi pendidikan agama Islam bagi remaja di desa Sukorejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang.

BAB V Penutup, yang meliputi simpulan dan saran-saran.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan pengamatan, wawancara dan dokumentasi, akhirnya diperoleh kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan sebagai berikut:

1. Di Desa Sukorejo Kec. Ulujami Kab. Pematang pendididkan agama Islam bagi remaja dilakukan melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh alumni-alumni pesantren dan didukung penuh oleh masyarakat dengan kegiatan keagamaan seperti pengajian yasin, tahlil, majlis Qur'an dan kajian ilmu ghorib untuk remaja. Dimana didalamnya memuat aspek-aspek pendidikan agama Islam seperti pendidikan ibadah, pendidikan dan pengajaran alqur'an dan pendidikan aqidah.
2. Adapun persepsi masyarakat tentang pendidikan agama Islam adalah bahwa pendidikan agama Islam bagi remaja persepsi masyarakat tentang pendidikan agama Islam adalah bahwa pendidikan agama Islam bagi remaja sangatlah penting. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang digagas oleh ustad-ustad yang pulang dari pesantren dan mengisi atau mengadakan beberapa kegiatan pengajian di desa sukorejo di sambut baik oleh masyarakat bapak, ibu dan kalangan remaja namun hal itu hanya berjalan beberapa hari dan minggu saja ramai remaja yang hadir, seiring berjalannya waktu pengajian itu kurang jamaah remajanya kebanyakan jamaahnya golongan bapak dan ibu usia lanjut

B. Saran

Agar perkembangan pendidikan agama Islam di Desa Sukorejo mencapai keinginan dari masyarakat maka penulis memberikan saran kepada:

1. Ustad dan Orang Tua
 - a. Para Ustad atau Kyai hendaknya lebih memperhatikan, dan lebih menarik dalam penyampaian materi dalam kegiatan taklim.
 - b. Orang tua hendaknya memotivasi anak remajanya agar mau aktif dalam kegiatan keagamaan yang sudah ada.
2. Kepada Remaja
 - a. Remaja hendaknya mampu memandang kegiatan keagamaan tidak hanya kegiatan milik para orang tua.
 - b. Hendaknya remaja lebih sadar akan pentingnya pendidikan agama Islam sebagai cara hidup untuk kehidupan setelah kehidupan (kehidupan akhirat)

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiati.2002.*Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi .1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Darajat, Zakiah. 2000. *Pendidikan Agama Islam*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Agama dan Kebudayaan.1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamaludin, dkk.1999.*Kapita Selekta Pendidikan Islam*.Bandung: CV Pustaka Setia.
- Fadilah, Nur. 2010. "*Pengaruh Orang Tua yang Berprofesi sebagai Pengusaha Batik Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Kelurahan Medono Kota Pekalongan*".Pekalongan: Perpustakaan STAIN.
- H.M.Arifin. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam, Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Samsul. 2002.*Pengembangan Mutu Guru (Tesis)*.Malang : Univer Negeri Malang.
- Hadi, Sutrisno. 1975. *Metodologi Research Jilid I*.Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- <http://aristyakristina.wordpress.com/2012/09/16/industri-indonesia> diakses tanggal 26 Agustus 2013 . jam 9:24.
- Koenjoroningrat. 1993.*Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Langgulung, Hasan.1992. *Asas-asas Pendidikan Islam*.Jakarta : Pustaka Al-Husna.
- Nasution, S. 2004.*Sosiologi Pendidikan*.Jakarta : Bumi Aksara.
- Purwanto MP, Ngalim. 1997.*Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Raharja, Umar Tirta dan Lasula,1980.*Pengantar Pendidikan*.Jakarta: Aksara Bayu.

- Segala, Saiful.2004. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*.Jakarta: PT Ninas Multina.
- Soekamto, Soerjono.1981.*Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: UI Press.
- Spradley, James P.2006. *Metode Etnografi*, (edisi terjemahan oleh Misbah Zulfa Elisabeth). Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Thana, Miftah.1992.*Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*.Jakarta: PT Rajawali.
- Wahidin. 2009. “*Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Dididik SD Negeri 01 Kemuning Kecamatan Ampelgading*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN.
- Winardi,J. 2004. *Entrepreneur dan Entrepreneurship*.Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Dharmaawangsa No. 9 Telp. (02852) 412773, Faks. (02852) 423418 Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/899/ 2013
Lamp :
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 04 September 2013

Kepada

Yth. Dr. Sopiah, M.Ag.

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MOKH MAKHROM
NIM : 202109440
Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”PERSEPSI MASYARAKAT LINGKUNGAN INDUSTRI TERHADAP URGENSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DESA SUKOREJO KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. Moh. Waslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 196707171999031001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Wisanudicempas No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 413118 - Pekalongan 41114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Stt.20-C-II/PP.00.9/1028/2013

Pekalongan, 26 September 2013

Lamp. :

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA DESA SUKOREJO KECAMTAN ULUJAMI

di

KABUPATEN PEMALANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MOKH MAKHROM
NIM : 202109440
Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**”PERSEPSI MASYARAKAT LINGKUNGAN INDUSTRI TERHADAP
URGENSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI REMAJA DI DESA
SUKOREJO KECAMTAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001

TRANSKRIP WAWANCARA

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	<p>Peneliti</p> <p>Responden</p>	<p>1. Bagaimana pendapat anda tentang belajar pendidikan agama Islam bagi remaja ?</p> <p>➤ Pendidikan agama Islam bagi remaja sangatlah penting dan dibutuhkan. Pendidikan agama Islam merupakan dasar yang harus tertanam di generasi penerus yaitu remaja (pemuda). Remaja desa Sukorejo yang sibuk dengan dunianya sendiri sibuk dengan bermain, nongkrong dan menghambur-hamburkan uang orang tua</p>
2	<p>Peneliti</p> <p>Responden</p>	<p>2. Bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam bagi remaja ?</p> <p>➤ Pendidikan Agama Islam di Desa ini sebenarnya sangatlah baik dan sangat diperlukan karena di zaman sekarang ini banyak bergaulan remaja yang menyimpang dan rusak, sebagai orang tua prihatin dengan adanya perilaku remaja sekarang. Yang di sayangkan remaja tidak memanfaatkan kegiatan keagamaan yang ada seperti tahlilan, yasinan, rebana, berjanjen, majelis talim dan kegiatan-kegiatan lainnya. Sebagai orang tua upaya mengarahkan agar remaja ikut dan aktif dalam kegiatan keagamaan sudah sering dilakukan namun remaja-remaja yang sulit untuk diarahkan</p>
3	<p>peneliti</p> <p>responden</p>	<p>3. Bagaimana pendapat anda tentang perkembangan kegiatan keagamaan yang ada di Desa Sukorejo?</p> <p>➤ Pendidikan agama Islam bagi remaja dalam perkembangannya sangat bagus, dikarenakan adanya ustad-ustad yang pulang dari pesantren dan mengisi atau mengadakan beberapa kegiatan pengajian di desa sukorejo. Kegiatan-kegiatan keagamaan di sambut baik oleh masyarakat bapak, ibu dan kalangan remaja namun hal itu hanya berjalan beberapa hari dan minggu saja ramai remaja yang hadir, seiring berjalannya waktu pengajian itu kurang jamaah remajanya kebanyakan jamaahnya golongan bapak dan ibu usia lanjut</p>

4	Peneliti responden	<p>4. Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan keagamaan bagi remaja ?</p> <p>➤ kegiatan keagamaan yang ada di Desa Sukorejo berjalan dengan baik berkat dan atas kerjasama antar masyarakat. Alumni-alumni pesantren yang menghidupkan kegiatan keagamaan seperti pengajian dan yasin rutin setiap malam jum'at dan senin</p>
5	peneliti responden	<p>5. Bagaimana pendapat anda tentang keaktifan remaja dalam kegiatan pendidikan agama Islam seperti tahlilan, yasinan, rebana, nariyahan, dll ?</p> <p>➤ Kegiatan pendidikan agama Islam di desa sukorejo masih umum dalam arti tidak ada kegiatan keagamaan yang bersifat khusus untuk remaja namun ada beberapa kegiatan seperti yasin tahlil, duroran dan pengajian-pengajian keagamaan lainnya pengajian tersebut para jamaahnya semua kalangan umur baik orang tua, remaja maupun anak-anak. Itupun kebanyakan yang menghadiri orang tua remaja yang ikut serta hanya beberapa saja. Sedangkan pendidikan agama Islam itu sangat penting sekali untuk semua kalangan</p>
6	Peneliti responden	<p>6. Bagaimana pendapat anda tentang keikutsertaan remaja dalam kepanitiaan perayaan hari besar Islam?</p> <p>➤ Keaktifan Remaja dalam kegiatan keagamaan tersebut kurang di karenakan sebagian besar remaja sibuk dengan pekerjaan membantu orang tua sebagai pengusaha konveksi dan sebagai tenaga kerja, selain itu banyak remaja yang menghabiskan waktu liburnya untuk berkumpul bersama teman-teman di bandingkan untuk ikut serta dalam pengajian-pengajian keagamaan</p>

PEDOMAN OBSERVASI

No	PERSEPSI MASYARAKAT LINGKUNGAN INDUSTRI TERHADAP URGENSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI REMAJA DI DESA SUKOREJO ULUJAMI PEMALANG	HASIL (%)	
		YA	TIDAK
1	a. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam <ul style="list-style-type: none"> - Tahlilan - Yasinan - Majelis Ta'lim - Duroran - Berzanji 		
2	b. Kegiatan Keagamaan Masyarakat Desa Sukorejo <ul style="list-style-type: none"> - Sholat Berjamaah - Dzikiran - Zakat 		
3	c. Pendidikan Al Qur'an <ul style="list-style-type: none"> - <i>Ghorib</i> - Tajwid - Juz Amma 		
4	d. Kegiatan PHBI <ul style="list-style-type: none"> - Pengajian HBI - HBH - Isro' Mi'roj - Maulid Nabi 		

CATATAN LAPANGAN

Desa Sukorejo merupakan salah satu desa di kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang yang menjadi salah satu tempat kawasan industri yaitu konveksi, sebagian besar masyarakat desa Sukorejo adalah pengusaha industri konveksi seperti: konveksi kemeja, konveksi kaos, konveksi batik, dan konveksi celana kolor, konveksi-konveksi tersebut merupakan cabang dari pusat pembelanjaan terbesar di Asia tenggara yaitu Tanah Abang Jakarta pusat. Bahkan, ada beberapa masyarakat yang memilik lebel industri konveksi sendiri yang menjual belikan hasil konveksinya di Solo, Surabaya, Kalimantan dan lainnya. Selain itu, ada pula industri bordil komputer yang kini semakin diminati oleh masyarakat karena hasilnya yang lumayan menjanjikan.

Dengan banyaknya pengusaha industri konveksi di desa Sukorejo tersebut, secara otomatis membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat, baik itu orang dewasa, remaja. Masyarakat desa Sukorejo mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Namun melihat kondisi masyarakat desa sukorejo yang sibuk dengan pekerjaannya dan pergaulan remaja yang modern menyebabkan kegiatan pendidikan keagamaan kurang begitu diperhatikan khususnya bagi remaja.



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
KECAMATAN ULUJAMI
KEPALA DESA SUKOREJO
Alamat : Jl.Raya Sukorejo No. 17 Kode Pos 52371.**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 045 :320

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Sukorejo Kec. Ulujami Kab.

Pemalang menerangkan bahwa :

Nama : Mokh Makhrom

NIM : 202109440

Pekerjaan : Mahasiswa

Telah melaksanakan penelitian di Desa Sukorejo Kec. Ulujami Kab. Pemalang untuk pembuatan skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Lingkungan Industri terhadap Urgensi Pendidikan Agama Islam bagi Remaja di desa Sukorejo Kec. Ulujami. Kab. Pemalang"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.



Pemalang 10 Oktober 2014

Kepala Desa

Uch Harnoto

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BIODATA DIRI

Nama : Mokh. Makhrom
Tempat dan tanggal lahir : Pernalang, 18 November 1990
Alamat : Ds. Sukorejo 02/01 Kec. Ulujami Kab.
Pernalang
No telp : 085641851562

ORANG TUA

Nama Ayah : Sukiman
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama ibu : Darwati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ds. Sukorejo 02/01 Kec. Ulujami Kab.
Pernalang

PENDIDIKAN

TK Pertiwi Sukorejo : Lulus tahun 1996
SDN 04 Sukorejo : Lulus tahun 2002
MTs Rifa'iyah Pekalongan : Lulus tahun 2005
SMA Rifa'iyah Kendal : Lulus tahun 2008
STAIN Pekalongan : Lulus tahun 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat, sebelum dan sesudahnya saya sampaikan banyak terima kasih.